

BAB VII

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

7.1. Kesimpulan

Dari uraian dan penjelasan tersebut yang telah dianalisa pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Dengan demikian potensi retribusi pasar di Kabupaten Bantul tahun 2000-2004 jumlahnya lebih besar dibandingkan dengan target penerimaan yang ditetapkan oleh pemerintah Kabupaten Bantul. Sehingga kondisi semacam ini menunjukkan bahwa potensi retribusi pasar di Kabupaten Bantul sebagai salah satu sumber pendapatan yang cukup potensial.
2. Tingkat efektivitas pemungutan retribusi pasar pada tahun 2002 merupakan realisasi pemungutan retribusi pasar yang paling efektif dari lima tahun penelitian sedangkan untuk tahun 2003 merupakan realisasi pemungutan retribusi pasar yang terendah. Tingkat efektivitas yang terlalu rendah disebabkan Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul melaksanakan pembangunan pasar, yaitu Pasar Angkruksari dan Pasar Jejeran, selain itu perhitungan target Pasar Jodog yang terlalu besar serta disebabkan karena pemakai kios di Pasar Barongan tidak membayar retribusi kios sesuai dengan peraturan daerah yang berlaku. Berdasarkan pada KepMendagri No. 690.900.327 tahun 1994 tentang Pedoman Penilaian dan Kinerja Keuangan Daerah, maka tingkat efektivitas pemungutan retribusi pasar Kabupaten Bantul tahun 2000

sampai dengan 2004 menunjukkan kriteria sangat efisien karena berada di interval 90 % - 100 %.

3. Laju pertumbuhan penerimaan retribusi pasar di Kabupaten Bantul tahun 2000-2004 mengalami kenaikan rata-rata sebesar 10, 43% per tahun. Hal ini menunjukkan bahwa retribusi pasar dapat dijadikan salah satu andalan yang potensial dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul untuk meningkatkan PAD yang khususnya disektor pasar meskipun kurang maksimal karena nilai rata-ratanya dibawah 50% per tahun.

7.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, sebagai masukan bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul dalam upaya peningkatan pemungutan retribusi pasar, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penghitungan potensi retribusi pasar perlu dilakukan secara berkesinambungan sehingga setiap perubahan obyek retribusi dapat diantisipasi dan hasil perhitungan lebih akurat dan fluktual sesuai dengan kondisi nyata setiap pasar. Penetapan target retribusi pasar hendaknya didasarkan atas hasil analisis potensi retribusi pasar sehingga pungutan yang diterima benar-benar mencerminkan potensi yang ada.
2. untuk meningkatkan efektivitas penerimaan potensi retribusi pasar dapat dilakukan dengan penetapan target yang realistis dan menghindari penetapan target yang *under estimated*, melakukan

pengawasan yang cukup terhadap para juru pungut serta dengan memberi pelayanan pasar sehingga kewajiban membayar retribusi pasar terpenuhi.

3. Untuk meningkatkan pertumbuhan retribusi pasar perlu diupayakan peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaannya.
4. Melakukan pembinaan dan sosialisasi kepada wajib retribusi pasar mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kesadaran membayar retribusi pasar sesuai dengan peraturan daerah yang berlaku, misalnya dengan cara memberikan penyuluhan secara intensif tentang hak dan kewajiban serta manfaat dari retribusi yang dibayarkan bagi wajib retribusi maupun bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul.

